

RINGKASAN

NABILA ROSA FAJRIYAH. Perencanaan Ekowisata Kerajinan Tangan di Kabupaten Garut Provinsi Jawa Barat. *The Planning of Handycrafts Ecotourism at Garut District West Java Province.* Dibimbing oleh **RINI UNTARI.**

Kabupaten Garut memiliki potensi sumberdaya kerajinan tangan yang beragam, menarik serta unik untuk dikembangkan dalam perencanaan ekowisata. Perencanaan Ekowisata Kerajinan Tangan di Kabupaten Garut Provinsi Jawa Barat memiliki tujuan yaitu untuk mengidentifikasi dan menginventarisasi sumberdaya kerajinan tangan, mengidentifikasi karakteristik, persepsi dan kesiapan masyarakat, mengidentifikasi karakteristik, persepsi, dan kesiapan pengelola, serta mengidentifikasi karakteristik, motivasi, persepsi dan preferensi pengunjung. Tujuan lainnya yaitu menyusun perencanaan program ekowisata kerajinan tangan berdasarkan potensi sumberdaya yang ada dan membuat media promosi ekowisata kerajinan tangan dalam bentuk *visual* dan *audio visual*.

Kegiatan tugas akhir mengenai perencanaan ekowisata kerajinan tangan dilakukan di Kabupaten Garut dengan waktu pelaksanaan mulai dari Februari hingga Mei 2020. Metode pelaksanaan kegiatan tugas akhir yaitu dengan metode observasi lapang, wawancara, studi literatur, dan kuesioner. Data yang diperlukan untuk kegiatan tugas akhir ini adalah data terkait dengan sumberdaya kerajinan tangan, karakteristik, persepsi, kesiapan dari masyarakat dan pengelola. Data lainnya yaitu terkait dengan motivasi dan preferensi pengunjung serta penilaian potensi unggulan oleh asesor. Teknik yang digunakan untuk pengambilan data yaitu teknik *accidental sampling* dan *purposive sampling*. Penyebaran kuesioner dilakukan kepada pengelola sebanyak 10 responden dan masyarakat serta pengunjung masing-masing sebanyak 30 responden.

Potensi sumberdaya kerajinan tangan di Kabupaten Garut tersebar di beberapa kecamatan diantaranya Kecamatan Bayongbong, Garut Kota, Samarang, Tarogong Kidul Selaawi dan Bungbulang. Jenis kerajinan tangan yang terdapat di Kabupaten Garut diantaranya kerajinan kerajinan akar wangi, batik tulis pasiran, batik tulis garutan, kulit, keramik hias, bambu, sutera, batu akik dan batok kelapa. Kerajinan tersebut tidak semua diproduksi ada dua jenis kerajinan yang sudah tidak berproduksi yaitu kerajinan batok kelapa dan batu akik. Jenis kerajinan yang ada di Kabupaten Garut menghasilkan beberapa produk dan memiliki fungsi atau kegunaan yang berbeda-beda.

Responden masyarakat didominasi oleh karakteristik berjenis kelamin perempuan dengan usia 25-45 tahun yang memiliki status sudah menikah. Responden masyarakat juga kebanyakan berpendidikan terakhir SMA dengan pekerjaan yang paling banyak adalah ibu rumah tangga. Pendapatan responden masyarakat didominasi dengan rata-rata Rp.3.000.000-Rp.5.000.000 perbulannya. Responden masyarakat sangat setuju terhadap persepsi perencanaan yang dilakukan serta dengan adanya perencanaan akan berdampak pada aspek ekologi, ekonomi, serta sosial budaya. Masyarakat Kabupaten Garut sangat siap dengan adanya perencanaan ekowisata kerajinan tangan yang akan dilaksanakan di Kabupaten Garut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPI.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPI.

Hak cipta dilindungi undang-undang
© Institut Perikanan Bogor
Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies
Bogor Agricultural University

Responden pengunjung didominasi oleh jenis kelamin perempuan dengan usia 25-45 tahun dengan status sudah menikah. Pendidikan pengunjung didominasi dengan pendidikan terakhir yaitu S1, pekerjaan yaitu PNS serta pendapatan Rp.3.000.000-Rp.5.000.000 perbulannya. Pengunjung melakukan kunjungan sebanyak satu kali dan melakukan kunjungan bersama keluarga. Responden pengunjung mendapatkan informasi lokasi kerajinan dari teman dan media sosial/jaringan sosial. Responden pengunjung sangat setuju terhadap persepsi perencanaan yang dilakukan dan persepsi terhadap motivasi yaitu motivasi fisik dan budaya. Penilaian preferensi responden pengunjung terhadap kegiatan perencanaan yaitu jenis kerajinan akar wangi, tempat ballroom hotel, proses membentuk kerajinan, wisata lain seperti wisata belanja, dan lama waktu kegiatan program yaitu wisata bermalam selama 2 hari 1 malam.

Responden pengelola didominasi oleh jenis kelamin laki-laki dengan usia 25-45 tahun dengan status sudah menikah. Pendidikan responden pengelola didominasi dengan pendidikan terakhir yaitu SMA dan memiliki pendapatan yang didominasi dengan >Rp.5.000.000 perbulannya. Responden pengelola sangat setuju terhadap persepsi perencanaan yang dilakukan dan persepsi terhadap kekhasan wisata alam dan budaya. Pengelola kerajinan juga sangat siap dengan adanya perencanaan ekowisata kerajinan tangan yang akan dilaksanakan di Kabupaten Garut.

Pertimbangan dalam menyusun program ekowisata dilihat dari ketersediaan sumberdaya wisata, karakteristik persepsi, kesiapan masyarakat dan pengelola, serta preferensi dan motivasi pengunjung. Perencanaan program yang dirancang terdiri dari program harian, bermalam dan tahunan. Program harian bernama “Serinjan di Garut dan Batik *In The Lake*”, program bermalam bernama “*Crafted in Karacak Freely* dan *Wonderfull Craft of Swiss Van Java*” dan program tahunan bernama “*Garut Craft And Tourism Festival*”. Media promosi yang digunakan dalam perencanaan ekowisata kerajinan tangan yaitu media *visual* dan *audio visual* berupa poster serta video promosi.

Kata Kunci: Kerajinan Tangan, Potensi Kerajinan, Perencanaan Kerajinan Tangan, Program Ekowisata Kerajinan Tangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.